Volume 7 Nomor 2 Oktober 2026
JURNAL DUNIA PENDIDIKAN
https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP
E-ISSN: 2746-8674

Pengaruh Kerja Sama Sosial terhadap Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa

Rianne Afra Ghaida[1], Alya Zahirah[2], Mutiara Nur Alamsyah[3], Nida Nuril Hidayati[4], Aulia Khumairoh[5], Asep Ediana Latip[6]
[1,2,3,4,5,6] Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Banten, Indonesia
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Email: rianeafraghaida@gmail.com

Abstrak
Kerja sama sosial dan tanggung jawab sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa. Sikap tersebut diperlukan agar mahasiswa mampu berinteraksi dengan baik, bekerja dalam kelompok, serta menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Masih terdapat mahasiswa yang kurang aktif dalam kegiatan kelompok dan belum optimal dalam menjalankan tanggung jawabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerja sama sosial terhada p tanggung jawab sosial mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Data dianalisis untuk mengetahui pengaruh kerja sama sosial terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama sosial berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa. Mahasiswa yang terbiasa bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, membantu teman, dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama cenderung memiliki tanggung jawab sosial yang lebih baik, seperti menyelesaikan tugas, mematuhi kesepakatan, dan melaksanakan peran yang diberikan dalam kelompok.

Kata Kunci: Kerja Sama Sosial, Tanggung Jawab Sosial, Mahasiswa, Sikap Sosial, Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di berbagai negara. Secara umum, mahasiswa adalah individu yang sedang mengikuti pendidikan pada jenjang perguruan tinggi, baik di universitas, institut, sekolah tinggi, maupun lembaga pendidikan tinggi lainnya yang dikelola oleh pemerintah ataupun pihak swasta. Dalam proses pendidikan, mahasiswa berperan sebagai pihak utama yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian, sehingga menjadi unsur penting dalam pencapaian tujuan pendidikan tinggi. (Islamiyah et al., 2024)

Menurut Sumarto & Harahap (2022), Kerja sama merupakan suatu proses sosial yang melibatkan individu atau kelompok dalam melakukan kegiatan secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang perlu dijalankan serta saling memberikan dukungan demi tercapainya tujuan bersama. Kerja sama menjadi salah satu bentuk interaksi sosial yang penting karena dapat mendorong terciptanya koordinasi dan hubungan yang baik antarindividu maupun antarkelompok. Pelaksanaan kerja sama

umumnya dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penjajakan, penandatanganan kesepakatan, penyusunan program, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan pelaporan. Keberhasilan kerja sama dipengaruhi oleh adanya komunikasi yang terbuka, sikap saling memahami, serta kesediaan setiap pihak untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Faktor-faktor tersebut berperan dalam menjaga kelancaran pelaksanaan kerja sama dan mendukung pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Tanggung jawab sosial menjadi salah satu karakter yang perlu dikembangkan pada diri mahasiswa sebagai bekal dalam menjalani kehidupan akademik dan bermasyarakat. Sikap ini tercermin melalui kesadaran untuk melaksanakan kewajiban, menyelesaikan tugas yang diberikan, mematuhi aturan yang berlaku, serta terlibat dalam berbagai kegiatan yang dilakukan secara bersama. Mahasiswa yang memiliki tanggung jawab sosial akan lebih mampu menunjukkan komitmen terhadap tugas dan perannya, baik di lingkungan kampus maupun di tengah masyarakat. Penguatan nilai tanggung jawab penting dilakukan karena berkaitan dengan kedisiplinan, kepatuhan terhadap kewajiban, serta partisipasi aktif dalam kegiatan yang memberikan manfaat bagi lingkungan sosial. Secara teori, Hellison membuat model tanggung jawab sosial yang berfokus pada beberapa kriteria: (1) self-control and respect for the rights of others;(2) effort and participation;(3) self-direction; and(4) helping others (Nurlaila et al., 2021)

Kerjasama sosial dan tanggung jawab sosial memiliki keterkaitan yang signifikan dalam kehidupan mahasiswa. Melalui aktivitas yang dilakukan secara kolektif, mahasiswa dapat mengembangkan rasa menghargai pandangan yang berbeda, melaksanakan tugas sesuai posisi mereka, saling mendukung, dan ikut serta dalam berbagai aktivitas kelompok. Keterlibatan dalam kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap tanggung jawab dan kewajiban mereka. Semakin sering mahasiswa ikut serta dalam kerjasama yang positif, semakin besar pula rasa tanggung jawab yang berkembang baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk kelompok.

Beberapa peneliti telah melakukan studi tentang kerjasama sosial dan tanggung jawab sosial. Menurut Sumarto & Harahap (2022), kerjasama sebagai bentuk interaksi sosial yang mendukung pencapaian tujuan bersama. Dan membahas pentingnya tanggung jawab sebagai aspek karakter yang harus dimiliki mahasiswa. Namun, riset

mengenai dampak kerjasama sosial terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa masih terbilan grendah . Oleh karena itu, penelitian ini diadakan untuk mengeksplorasi pengaruh kerjasama sosial terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa. Penelitian ini mengupayakan untuk menentukan apakah kerjasama sosial berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial yang dimiliki mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama sosial memiliki hubungan dengan pembentukan tanggung jawab sosial mahasiswa. Menurut Islamiyah et al., (2024), interaksi sosial yang berlangsung secara positif dapat membantu mahasiswa memperluas hubungan sosial, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta mendukung terjalinnya kerja sama yang baik di lingkungan perguruan tinggi. Anggraini et al., (2025)mengemukakan bahwa interaksi sosial berperan dalam pembentukan berbagai karakter positif mahasiswa, seperti kerja sama, kepedulian sosial, empati, dan tanggung jawab. Utami & Amin (2026) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan sosial dapat meningkatkan kesadaran terhadap kewajiban dan tanggung jawab yang dimiliki. Menurut Rojak, (2024), partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kegiatan sosial memberikan pengalaman yang dapat mengembangkan kemampuan bekerja sama serta membentuk sikap tanggung jawab. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kerja sama sosial terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa. Penelitian yang membahas pengaruh kerja sama sosial terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa masih belum banyak ditemukan. Perbedaan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian yang mengkaji hubungan antara kerja sama sosial dan tanggung jawab sosial mahasiswa melalui pendekatan kuantitatif serta analisis regresi linear sederhana untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kedua variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan karena data penelitian dikumpulkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menjawab tujuan penelitian. Fokus penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kerja sama sosial sebagai variabel bebas terhadap tanggung jawab sosial sebagai variabel terikat pada mahasiswa. Penelitian yang membahas pengaruh kerja sama sosial terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa masih belum banyak ditemukan. Perbedaan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya terletak pada

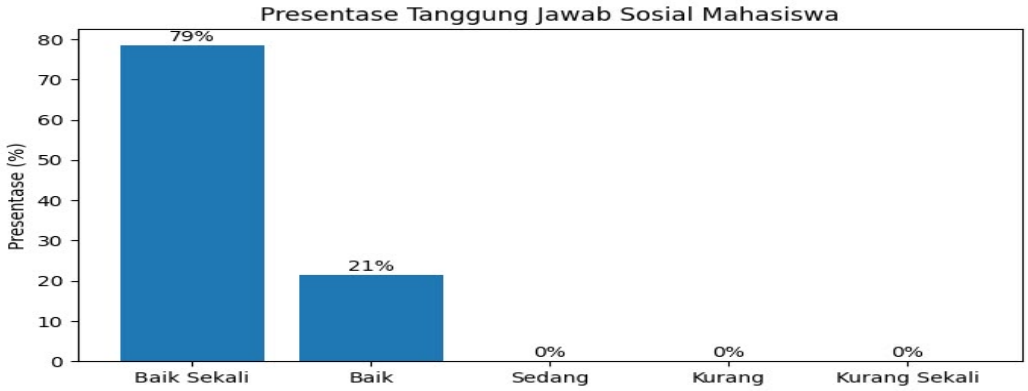
fokus penelitian yang mengkaji hubungan antara kerja sama sosial dan tanggung jawab sosial mahasiswa melalui pendekatan kuantitatif serta analisis regresi linear sederhana untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kedua variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik guna menjawab tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerja sama sosial terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket yang memuat pernyataan mengenai kedua variabel penelitian, yaitu kerja sama sosial dan tanggung jawab sosial. Desain penelitian yang digunakan adalah survei. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disebarkan kepada mahasiswa melalui Google Form. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh kerja sama sosial terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian diperoleh dari penyebaran angket kepada mahasiswa yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat kerja sama sosial dan tanggung jawab sosial. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk grafik agar lebih mudah dipahami.



Gambar 1. Grafik Presentase Kerja Sama Sosial Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 1, kerja sama sosial mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu membangun hubungan yang positif dengan teman sebayanya dalam berbagai kegiatan. Kemampuan tersebut terlihat

dari kesediaan untuk bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, memberikan bantuan kepada teman yang membutuhkan, serta terlibat aktif dalam kegiatan bersama. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap kerja sama sosial telah tumbuh dengan baik di kalangan mahasiswa.



Gambar 2. Grafik Presentase Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 2, tanggung jawab sosial mahasiswa juga berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut terlihat dari kesadaran mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang menjadi kewajibannya, mematuhi kesepakatan yang telah ditetapkan bersama, menerima tanggung jawab yang diberikan, dan menjalankan peran sesuai tugas masing-masing dalam kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kepedulian dan kesadaran yang baik terhadap tugas serta kewajiban yang harus dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan hubungan yang positif antara kerja sama sosial dan tanggung jawab sosial. Mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam kerja kelompok, mampu menghargai perbedaan pendapat, dan menunjukkan sikap saling membantu cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi. Kondisi tersebut terlihat dari kesungguhan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, memenuhi kewajiban, dan menjalankan perannya dalam kegiatan kelompok maupun kegiatan sosial lainnya.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kerja sama sosial mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mampu menjalin hubungan yang positif dengan teman sebaya dalam berbagai aktivitas akademik maupun sosial. Sikap kerja sama tercermin melalui keterlibatan dalam diskusi kelompok,

kemampuan menghargai pendapat orang lain, kesediaan membantu teman yang mengalami kesulitan, serta partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan bersama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku kerja sama telah berkembang dengan baik dalam kehidupan perkuliahan mahasiswa. Tingginya tingkat kerja sama sosial yang dimiliki mahasiswa menunjukkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Dalam proses perkuliahan, kemampuan bekerja sama menjadi hal yang penting karena berbagai kegiatan pembelajaran sering dilaksanakan secara berkelompok. Melalui kerja sama, mahasiswa dapat saling berbagi informasi, bertukar pemikiran, dan menyelesaikan tugas secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kemampuan tersebut juga berperan dalam menciptakan hubungan yang baik antarmahasiswa sehingga suasana belajar menjadi lebih nyaman dan mendukung proses pembelajaran. Interaksi sosial yang berlangsung secara positif tidak hanya berperan dalam memperluas dan memperkuat hubungan antarmahasiswa, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan bekerja sama yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi (H. M. Safitri et al., 2025).

Menurut Islamiyah et al., (2024), interaksi sosial yang positif dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan komunikasi, memperluas relasi sosial, dan meningkatkan efektivitas kerja sama di lingkungan perguruan tinggi. Hubungan sosial yang terjalin dengan baik memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berbagi gagasan, menghargai perbedaan pandangan, serta membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain. Kemampuan tersebut turut mendukung kelancaran mahasiswa dalam menjalankan berbagai kegiatan akademik maupun sosial.

Menurut Resa et al, (2025), lingkungan akademik yang kondusif terhadap interaksi sosial berperan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menjalin hubungan sosial yang baik. Hubungan sosial yang terbentuk secara efektif memungkinkan mahasiswa mengasah keterampilan komunikasi, memperkuat kemampuan berkolaborasi, serta meningkatkan kerja sama dalam berbagai aktivitas, baik yang berkaitan dengan bidang akademik maupun kegiatan di luar akademik.

Interaksi sosial berkontribusi terhadap pembentukan karakter mahasiswa, termasuk sikap kerja sama, empati, kepedulian sosial, dan kemampuan berkolaborasi. Mahasiswa yang terbiasa menjalin interaksi yang baik cenderung lebih mudah bekerja

sama dengan orang lain karena memiliki kemampuan memahami perbedaan dan menghargai keberagaman dalam kelompok. Keadaan ini mendukung terciptanya hubungan sosial yang positif di lingkungan kampus (Anggraini et al., 2025).

Menurut Sumarto & Harahap (2022), Kerja sama merupakan proses sosial yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai peran masing-masing. Setiap anggota kelompok memiliki kontribusi yang saling melengkapi sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai secara lebih efektif. Pandangan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah menunjukkan kemampuan kerja sama yang baik dalam berbagai kegiatan, baik yang berkaitan dengan akademik maupun aktivitas sosial lainnya.

Kemampuan bekerja sama memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Selain mempermudah penyelesaian tugas, kerja sama juga dapat menumbuhkan sikap saling menghargai, meningkatkan kepedulian terhadap orang lain, serta membantu mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan secara kolektif. Mahasiswa yang memiliki kemampuan kerja sama yang baik umumnya lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, aktif dalam kegiatan kelompok, dan terbuka terhadap saran maupun pendapat dari orang lain. Partisipasi mahasiswa dalam berbagai aktivitas sosial dan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan kerja sama. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam berinteraksi dengan berbagai kalangan, mengembangkan keterampilan komunikasi, beradaptasi dengan perbedaan yang ada, serta menjalin hubungan yang harmonis untuk mencapai tujuan secara kolektif (Maryadi, 2025)

Berdasarkan hasil penelitian serta berbagai temuan penelitian sebelumnya, kerja sama sosial menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan mahasiswa. Kemampuan bekerja sama tidak hanya mendukung keberhasilan dalam kegiatan akademik, tetapi juga membantu mahasiswa membangun hubungan sosial yang baik dengan lingkungan sekitarnya. Kerja sama sosial perlu terus dikembangkan sehingga mahasiswa dapat terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjalankan tugas dan kewajiban, baik yang berkaitan dengan kegiatan akademik maupun aktivitas sosial. Sikap tanggung jawab tercermin dari kesungguhan dalam menyelesaikan tugas, kepatuhan terhadap kesepakatan yang telah ditetapkan bersama, kesiapan menerima amanah, serta kemampuan menjalankan peran sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam kelompok tanggung jawab merupakan salah satu karakter nilai penting yang perlu ditanamkan pada mahasiswa karena berhubungan dengan kesediaan individu untuk memenuhi kewajiban, memegang komitmen, serta menyelesaikan tugas dengan baik. Pengembangan karakter ini berperan dalam membantu mahasiswa menjalankan berbagai tanggung jawab dan perannya secara efektif, baik dalam kegiatan akademik maupun dalam kehidupan sosial (Susilawati & Zwastikawati, 2021)

Tingginya tingkat tanggung jawab sosial yang dimiliki mahasiswa menunjukkan adanya komitmen yang kuat dalam melaksanakan berbagai kewajiban. Dalam lingkungan perguruan tinggi, tanggung jawab tidak hanya diwujudkan melalui penyelesaian tugas perkuliahan, tetapi juga melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan yang membutuhkan partisipasi dan kontribusi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tanggung jawab sosial yang baik umumnya lebih disiplin, mampu menjaga kepercayaan yang diberikan, serta memiliki kepedulian untuk berkontribusi bagi lingkungan di sekitarnya. Pembentukan karakter tanggung jawab pada mahasiswa dapat ditingkatkan melalui beragam kegiatan pembelajaran yang mendorong mereka untuk menentukan pilihan, menjalankan tugas yang diberikan, serta bertanggung jawab atas setiap hasil dan konsekuensi dari tindakan yang dilakukan (Waska Warta, Lia Yulisma, Sukri, 2024).

Tanggung jawab adalah salah satu nilai karakter yang sangat penting bagi setiap orang. Karakter tanggung jawab juga memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Tanggung jawab berarti bisa menjawab atas tindakan serta memiliki dorongan untuk menyelesaikan tugas dengan penuh kepercayaan, kemandirian, dan komitmen Seseorang yang bertanggung jawab adalah mereka yang melakukan hal yang seharusnya, merencanakan masa depan, tekun dan selalu berusaha, memberikan yang terbaik, mengendalikan diri, disiplin, berpikir sebelum bertindak dan mempertimbangkan akibatnya, mengakui kata-kata, tindakan dan sikapnya, serta menjadi teladan yang baik

untuk orang lain. Pendapat di atas senada dengan ayat Al-Qur‟an surah Al-Mudassir ayat 38.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَ هِينَةٌ

Artinya:" Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya".

Ayat ini menegaskan bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab atas semua tindakan dan perilaku yang telah dilakukan sepanjang hidupnya. Di hari kiamat, setiap jiwa akan dihadapkan pada amalnya dan akan mendapatkan pahala atau hukuman yang sesuai dengan perbuatan baik maupun buruknya. Dalam konteks pendidikan dan kehidupan mahasiswa, tanggung jawab mencakup sikap integritas, disiplin, kemandirian, serta konsistensi dalam melaksanakan tugas-tugas akademik maupun sosial.

Mahasiswa berada di fase peralihan dari masa remaja menuju dewasa. Mengembangkan rasa tanggung jawab menunjukkan bahwa mereka dapat berpikir dan bertindak dengan bijaksana, tidak tergantung pada orang lain, serta mampu mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan etis. Tanggung jawab mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dengan disiplin, belajar secara teratur, dan menghindari perilaku curang seperti plagiarisme. Ini sangat krusial untuk mencapai prestasi akademis yang memuaskan. (Arrazin, 2025)

Menurut Sari (2025), bahwa pendidikan karakter di perguruan tinggi memiliki peran dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial pada mahasiswa. Pengembangan nilai-nilai tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan dalam lingkungan kampus, serta berbagai aktivitas kemahasiswaan yang mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dan melaksanakan perannya dengan baik.

Berdasarkan hasil, tanggung jawab sosial dapat dipandang sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat tanggung jawab yang tinggi umumnya lebih mampu menjalankan kewajiban akademiknya secara konsisten, menepati komitmen terhadap tugas yang diberikan, serta menampilkan sikap dan perilaku yang baik dalam aktivitas sehari-hari. Sikap ini tidak hanya tercermin dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban, tetapi juga dalam kesediaan untuk terlibat, mempertahankan komitmen, serta memberikan kontribusi yang positif bagi lingkungan sekitar. Penguatan tanggung jawab sosial perlu terus dilakukan agar mahasiswa mampu

menjalankan perannya secara baik dalam kehidupan akademik maupun kehidupan bermasyarakat. Penguatan karakter tanggung jawab perlu dilakukan secara terus-menerus karena memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan mahasiswa dalam kehidupan akademik dan sosial. Mahasiswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi umumnya mampu mengelola perilakunya dengan baik, memegang teguh komitmen yang telah dibuat, serta melaksanakan setiap kewajiban dengan penuh kesadaran dan kesungguhan (Efendi, 2025)

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kerja sama sosial terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mampu menjalin kerja sama dengan baik cenderung memiliki tingkat tanggung jawab sosial yang lebih tinggi. Dalam berbagai kegiatan kelompok, mahasiswa tidak hanya berinteraksi dengan anggota lainnya, tetapi juga dituntut untuk melaksanakan tugas dan peran yang telah menjadi tanggung jawabnya. Melalui proses kerja sama, mahasiswa belajar menghargai pandangan orang lain, menjalankan tugas sesuai kesepakatan, serta memberikan kontribusi dalam upaya mencapai tujuan bersama. Keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman yang dapat mengembangkan kemampuan bekerja sama sekaligus meningkatkan rasa tanggung jawab. Melalui berbagai program dan kegiatan organisasi, mahasiswa belajar menjalankan peran sesuai tugas yang diberikan, menjalin interaksi dengan sesama anggota, serta bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan bersama (Safitri et al., 2022).

Kerja sama sosial dan tanggung jawab sosial memiliki keterkaitan yang erat dalam kehidupan mahasiswa. Keterlibatan dalam kegiatan kelompok menuntut setiap anggota untuk menyelesaikan tugas yang telah dibagikan sesuai perannya masing-masing. Situasi tersebut dapat menumbuhkan sikap disiplin, komitmen, serta kesadaran dalam melaksanakan kewajiban. Semakin baik hubungan kerja sama yang terbangun dalam kelompok, semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diemban.

Interaksi sosial berkontribusi terhadap pembentukan berbagai karakter positif pada mahasiswa, seperti kerja sama, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial. Interaksi yang berlangsung secara positif memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk memahami peran masing-masing, menghargai kontribusi anggota kelompok, serta

melaksanakan tugas yang telah disepakati bersama. Pengalaman tersebut dapat memperkuat sikap tanggung jawab dalam kehidupan akademik maupun kehidupan sosial (Anggraini et al., 2025).

Menurut Utami & Amin (2026), Adanya hubungan antara kepedulian sosial dan pembentukan karakter tanggung jawab pada mahasiswa. Mahasiswa yang terbiasa bekerja sama, membantu sesama, dan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial umumnya memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap kewajiban yang harus dijalankan. Keterlibatan dalam aktivitas sosial tidak hanya meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, tetapi juga mendorong munculnya rasa tanggung jawab terhadap tindakan dan keputusan yang diambil.

Pembentukan karakter mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif, kerja sama, dan keterlibatan sosial. Keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman yang dapat mengembangkan kemampuan bekerja sama sekaligus meningkatkan rasa tanggung jawab. Melalui berbagai program dan kegiatan organisasi, mahasiswa belajar menjalankan peran sesuai tugas yang diberikan, menjalin interaksi dengan sesama anggota, serta bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan bersama. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi, kegiatan kelompok, maupun aktivitas kemasyarakatan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan sikap tanggung jawab karena terbiasa menjalankan tugas, menjaga komitmen, dan menyelesaikan kewajiban yang diberikan. Pengalaman tersebut menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sosial (Rojak, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian serta berbagai temuan penelitian sebelumnya, kerja sama sosial dapat dipandang sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap berkembangnya tanggung jawab sosial mahasiswa. Peningkatan kemampuan bekerja sama cenderung diikuti oleh peningkatan tanggung jawab sosial dalam kehidupan akademik maupun kehidupan bermasyarakat. Pengembangan kerja sama sosial melalui kegiatan kelompok, organisasi kemahasiswaan, dan berbagai aktivitas sosial tetap penting dilakukan agar mahasiswa mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal di lingkungan kampus maupun masyarakat. Hubungan sosial yang terjalin secara positif tidak hanya mempererat interaksi antarmahasiswa, tetapi juga berperan

dalam menumbuhkan solidaritas sosial. Tingginya solidaritas yang dimiliki mahasiswa mendorong munculnya sikap saling mendukung, kemauan untuk bekerja sama, serta kepedulian terhadap kepentingan kelompok dan lingkungan di sekitarnya (Pretito et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kerja sama sosial berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa. Kerja sama sosial mahasiswa berada pada kategori sangat baik yang ditunjukkan melalui kemampuan bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, membantu teman, dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama. Tanggung jawab sosial mahasiswa juga berada pada kategori sangat baik yang terlihat dari kesadaran dalam menyelesaikan tugas, mematuhi kesepakatan, menerima tanggung jawab, serta menjalankan peran yang diberikan. Semakin baik kerja sama sosial yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula tanggung jawab sosial yang ditunjukkan dalam kehidupan akademik maupun sosial. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai hubungan antara kerja sama sosial dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Namun, penelitian ini masih terbatas pada jumlah responden dan penggunaan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan responden yang lebih luas serta menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial mahasiswa agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, S. N., Arlini, C., Akbar, G., Iryani, E., Asfari, H., Studi, P., Bahasa, P., Jambi, U., Sosial, I., Mahasiswa, K., & Karakter, P. (2025). *Global Research and Innovation Edutech Journal (GREAT) Vol 1. No. 1(2025) 250-256*. *01*(01), 446–451.

Arrazin, M. Z. (2025). *Makna Nilai Tanggung Jawab Sebagai Pilar Pendidikan Karakter Mahasiswa*. *2*, 313–321.

Efendi, A. (2025). *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 1959*. *6*, 1959–1968.

Islamiyah, S., Fadilah, A. N., Faizah, Y., & Arlina, A. (2024). *Memahami Interaksi Sosial Mahasiswa di Perguruan Tinggi : Studi Kasus di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. *2*(Juni), 227–235.

Maryadi, G. D. (2025). *Kolaborasi mahasiswa dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sosial keagamaan melalui kkl di desa sei suka deras*. *3*(November), 7–15.

Nurlaila, A., Setianingsih, P., Halimah, S., Kartiwa, W., & Wahidah, I. (2021). *Mahasiswa dan Tanggung Jawab Sosial dalam Meningkatkan Kualitas Kemanusiaan di Era Pandemi*. *42*(November), 111–119.

Pretito, F., Runtuwene, A., Santie, Y., & Gugule, H. (2025). *Interaksi Sosial dan Tingkat Solidaritas Mahasiswa Papua di Universitas Negeri Manado*. *2*, 138–158.

Resa, S. H., Putri, A. N. F., Rahma, A., Firda, R., Raynaldy, A. F., & Dzaky, M. F. (2025). *Pengaruh Lingkungan Akademik terhadap Pembentukan Kelompok Sosial Mahasiswa*. *2*(2), 143–162.

Rojak, J. A. (2024). *UPAYA PENGEMBANGAN KARAKTER MAHASISWA MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*. *4*(1), 41–56.

Safitri, A., Lestari, D. P., & Mas'udiyah, N. A. (2022). *Pengaruh Partisipasi Organisasi Mahasiswa, Kualitas Lingkungan Kampus dan Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan*. *12*(2), 1–8.

Safitri, H. M., Maunah, B., Ilmu, T., Sosial, P., Islam, U., Sayyid, N., Rahmatullah, A., Islam, U., Sayyid, N., Rahmatullah, A., Perantau, M., & Shock, C. (2025). *Peran interaksi sosial dalam proses adaptasi mahasiswa perantau*. *4*(3), 460–469. https://doi.org/10.55123/sabana.v4i3.6948

Sari, S. M. (2025). *Pentingnya pendidikan karakter di perguruan tinggi*. *2*(3), 879–885.

Sumarto, & Harahap, E. K. (2022). *Kerja, Bentuk Pascasarjana, Sama Curup, Iain Penerapan, Dalam Belajar, Merdeka Merdeka, Kampus*. *8*, 209–211.

Susilawati, W. O., & Zwastikawati, O. F. (2021). *Pemahaman Konsep Karakter Tanggung Jawab pada Mahasiswa PPKn*. *5*, 123–134.

Utami, L. S., & Amin, S. (2026). Internalisasi nilai kepedulian sosial dalam membentuk karakter tanggung jawab mahasiswa di era modern. Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 5(2), 294-305.

Waska Warta, Lia Yulisma, Sukri, R. H. (2024). *Abdimas Galuh Higher Education Quality Standards*. *6*, 555–561.